SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI KELURAHAN PAJINTAN KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR KOTA SINGKAWANG

OLEH:

MARGARETA ANGGI
C1021211010

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI KELURAHAN PAJINTAN KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR KOTA SINGKAWANG

OLEH:

MARGARETA ANGGI
C1021211010

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS FACTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI KELURAHAN PAJINTAN KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR KABUPATEN SINGKAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MARGARETA ANGGI
NIM.C1021211010

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 22 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor: 5135/UN22.3/TD.06/2025

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM	Anita Suharyani, SP., MP
NIP. 196812161994021001	NIP. 199001042002122001

Tim Penguji:

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP	Pamela, SE.,M.Si
NIP. 197001031994022001	NIP. 198607122019032011

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Hj. Delmi Suswati, MP,IPU
NIP. 196505301989032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Margareta Anggi, lahir di Desa Sebadak Raya Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat pada tanggal 13 Februari 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pernikahan Ayahanda Bardik dan Ibunda Akian. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 43 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang pada Tahun 2015, meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang hingga Tahun 2018 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Borneo Bengkayang Kabupaten Bengkayang hingga Tahun 2021. Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat. Penulis melakukan penelitian melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka proyek independen non DIPA untuk penulisan Skripsi dengan judul ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di bawah bimbingan bapak Josua Parulian Hutajulu S.Si, MM. dan Ibu Anita Suharyani SP, MP.

MOTTO

"Usaha tidak akan mengkhianati hasil."

“Skripsi ini bukan hanya hasil dari pemikiran dan analisis, tetapi juga buah dari proses panjang yang penuh dengan perjuangan, doa, dan pembelajaran. Dalam setiap tantangan yang datang, selalu ada pelajaran yang menguatkan. Ketekunan, kesabaran, serta keyakinan bahwa setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil menjadi pijakan utama dalam menyelesaikan karya ini.”

Saya percaya bahwa ilmu bukan sekadar untuk meraih gelar, tetapi untuk memberi manfaat bagi sesama dan lingkungan sekitar. Maka, setiap lembar dalam skripsi ini saya niatkan sebagai langkah kecil menuju perubahan yang lebih baik. Karena pada akhirnya, keberhasilan sejati bukan diukur dari seberapa tinggi kita naik, tetapi seberapa besar dampak baik yang kita tinggalkan.

RINGKASAN SKRIPSI

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas utama yang sangat penting bagi perekonomian dan ketahanan pangan Indonesia, termasuk di Kota Singkawang. Namun, alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman akibat pertumbuhan penduduk telah menyebabkan penurunan luas lahan sawah dan berdampak pada menurunnya produksi padi. Upaya inovatif seperti urban farming mulai diterapkan untuk mengatasi keterbatasan lahan, sementara petani di Kelurahan Pajintan tetap berusaha mempertahankan aktivitas bertani di lahan sempit guna memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Penurunan produksi padi di Kecamatan Singkawang Timur selama lima tahun terakhir juga dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi yang belum optimal, seperti pupuk, benih, pestisida, serta ketidakseimbangan pemanfaatan tenaga kerja keluarga dan non-keluarga. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil produksi padi sawah dan menjaga keberlanjutan pertanian di tengah tantangan konversi lahan dan keterbatasan sumber daya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phoska, pestisida, dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pajintan, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang yang berlangsung dari bulan februari hingga bulan juli 2025. Menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari sumber seperti BPS dan penelitian terdahulu. Sampel dalam penelitian ini ada 76 orang petani dari total responden yang berjumlah 312 orang petani. Variabel yang dianalisis mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi seperti luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk Phonska, pestisida dan tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) karakteristik petani padi di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebesar 60,53% dari total responden. Sebagian besar petani padi berada di kelompok usia produktif yaitu antara 46 sampai 55 tahun. Dari segi pendidikan mayoritas petani memiliki pendidikan yang relatif rendah yaitu

sebanyak 53,95% petani hanya menempuh pendidikan SD. Kondisi ini menunjukan bahwa petani memiliki pengetahuan dan teknologi. Pengalaman usahatani petani juga menunjukan bahwa sebagian besar petani padi di Kelurahan Pajintan memiliki pengalaman antara 1 hingga 10 tahun. Hal ini menunjukan bahwa potensi peningkatan produksi padi dapat dikembangkan melalui pengetahuan dan keterampilan petani. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi meliputi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phoska, pestisida, dan tenaga kerja. (3) Faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi meliputi luas lahan, benih, pupuk urea dan tenaga kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang" ini dengan baik dan tepat waktu. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP. IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P, M. Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P, M. Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura
4. Josua Parulian Hutajulu S.Si, MM. selaku Dosen pembimbing pertama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Anita Suharyani, S.P, MP. selaku Dosen pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.
7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi terkait kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orangtua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dukungan yang amat sangat banyak baik secara materil ataupun moril, serta kakak dan adik tercinta terimakasih atas dukungannya kepada penulis.

9. Teman-teman Agribisnis angkatan 2021 yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak-pihak diatas, semoga amal baik yang telah diberikan penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

Margareta Anggi

NIM. C1021211010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN **6**
A. Landasan Teori 6
1. Usahatani Padi Sawah 6
2. Produksi 7
3. Luas Lahan 8
4. Bibit /Benih 8
5. Pupuk 8
6. Tenaga Kerja 9
7. Pestisida 10
B. Penelitian Terdahulu 10
C. Kerangka Konsep 12
D. Hipotesis 14
BAB III METODE PENELITIAN **15**
A. Jenis Penelitian 15
B. Tempat dan Waktu Penelitian 15
C. Populasi dan Sampel 15
1. Populasi 15
2. Sampel 15
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data 17
1. Sumber Data 17
2. Metode Pengumpulan Data 17
E. Variabel Penelitian 18

F. Analisis Data 19
1. Regresi Linear Berganda 19
2. Uji Asumsi Klasik.....20
3. Koefisien Determinasi (R-squared) 22
4. Uji F 22
5. Koefisien Regresi (Beta).....23
6. Uji T (t-test) 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....25
B. Karakteristik Responden.....26
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah 33
BAB V PENUTUP.....45
A. Kesimpulan.....45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA.....47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Padi di Kecamatan Singkawang 3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3. Data Sebaran Kelompok Tani Di Kelurahan Pajintan 17
Tabel 4. Jenis Variabel Yang Diukur.....18
Tabel 5. Luas Wilayah Kelurahan, Kecamatan Singkawang Timur.....25
Tabel 6. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Jenis Kelamin.....26
Tabel 7. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Umur 27
Tabel 8. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Tingkat Pendidikan 28
Tabel 9. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan 29
Tabel 10. Jumlah Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Pengalaman Bertani 30
Tabel 11. Luas Lahan Petani Padi Sawah di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur 31
Tabel 12. Hasil Produksi Padi Sawah 31
Tabel 13. Pendapatan Petani 32
Tabel 14. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Terhadap Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah.....34
Tabel 15. Uji Multikolinearitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah 35
Tabel 16. Uji Gejala Heteroskedastisitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi.....36
Tabel 17. Hasil Analisis Fungsi Produksi Padi di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luas Lahan Kecamatan Singkawang Timur 2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Normalitas 50
Lampiran 2. Uji Multikolinearitas 51
Lampiran 3. Uji Gejala Heterokedastisitas 52
Lampiran 4. Hasil Estimasi Fungsi Produksi 53
Lampiran 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah 54
Lampiran 6. Dokumentasi 59
Lampiran 7. Kuesioner 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi *(Oryza sativa L.)* adalah salah satu tanaman budidaya yang paling penting dalam peradaban manusia. Padi adalah salah satu komoditas yang sangat penting di Indonesia. Selain sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga berperan dalam kestabilan perekonomian nasional. Karena hal ini sangat penting, pemerintah harus memperhatikan dari segi , sumber daya manusia (petani) serta proses produksi dan distribusi (Jumiati et al. 2016). Namun, karena semakin banyak lahan yang diubah menjadi kawasan pemukiman, perkebunan, dan lain-lain, maka semakin sedikit ruang yang tersedia untuk menanam padi. Namun Indonesia masih mampu meningkatkan produksi beras dalam jumlah kecil meskipun wilayah tersebut mengalami penurunan.

Kota Singkawang adalah salah satu kota dengan luas 504 km². Memiliki lokasi pertanian, industri, dan perdagangan yang strategis. Kota Singkawang adalah salah satu kota yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian tanaman pangan. Populasi penduduk di Kota Singkawang pada tahun 2024 mencapai 247,92 ribu jiwa, yang dapat menjadi salah satu alasan pembangunan pertanian. Pemerintah daerah kota singkawang menjadikan padi sebagai komoditas yang produksinya harus ditingkatkan. Pertambahan penduduk di Kota Singkawang membuat luas lahan pertanian semakin sempit. Lahan sawah di Kota Singkawang dibagi menjadi dua yaitu lahan sawah irigasi dan non irigasi. Pada tahun 2023, lahan sawah irigasi di Kota singkawang adalah 774 hektar atau sekitar 33,33 persen dari total lahan sawah, dan 66,67 persen merupakan lahan sawah non irigasi(BPS Kota Singkawang, 2024). luas lahan sawah berkurang dari tahun sebelumnya yakni 2.333 hektar atau turun sekitar 0,47 persen dari tahun 2022.

Agar dapat terus memenuhi kebutuhan pangan dan menjamin ketahanan pangan di Kota Singkawang, masyarakat dan pemerintah berupaya mencari cara inovatif untuk mengatasi menurunnya lahan pertanian akibat konversi lahan menjadi lahan non pertanian yaitu permukiman penduduk. Tren yang semakin

banyak muncul di daerah perkotaan untuk mengatasi lahan pertanian yang sempit adalah pertanian perkotaan atau urban farming(Sugihartini, Djuliansah, dan Noormansyah 2023). Urban Farming adalah kegiatan bercocok tanam di dalam atau disekitar perkotaan. Biasanya, halaman atau ruang kosong lainnya digunakan untuk kegiatan ini. Petani di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur terus berupaya mempertahankan aktivitas bertani mereka meskipun lahan yang mereka miliki relatif sempit. Upaya ini dilakukan agar mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga sendiri, khususnya beras, tanpa harus membelinya dari luar. Dengan bertahan di lahan terbatas dan tetap menanam padi untuk kebutuhan sendiri, petani di Kelurahan Pajintan menunjukan keteguhan dan inovasi dalam menghadapi tantangan, sehingga tercipta sistem pertanian yang berkelanjutan.

Kecamatan Singkawang Timur memiliki luas lahan sebesar 16.626 ha. Peningkatan produksi tanaman pangan di Kecamatan Singkawang Timur masih sangat dipengaruhi bertambahnya luas lahan panen dan produktivitas padi. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor alam dan kemampuan petani dalam mengelola usaha pertaniannya. Pada tahun 2023 luas panen padi Kota Singkawang sebesar 1.216 hektar dengan produksi sebesar 3.826 Kg (Badan Pusat Statistik Kota Singkawang 2023).

Gambar 1.Luas Lahan Kecamatan Singkawang Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Singkawang Timur, 2024.

Gambar 1 menunjukan jika luas lahan di Kecamatan Singkawang Timur Mengalami Penurunan. Pada tahun 2019 luas lahan sawah Kecamatan

Singkawang Timur seluas 494 ha. Luas lahan sawah ini bertahan hingga pada tahun 2020 hingga akhirnya mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2021 menjadi 365 ha. Pada tahun 2022 luas lahan Kecamatan Singkawang Timur mengalami peningkatan yaitu sebesar 366 ha. Angka ini tetap bertahan hingga tahun 2023. Penurunan luas lahan disebabkan oleh konversi lahan pertanian menjadi pemukiman penduduk.

Tabel 1. Produksi Padi di Kecamatan Singkawang

Tahun	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/ha)
2019	12.308,92	18,90%
2020	13.791,26	21,18%
2021	14.299,38	21,96%
2022	12.166,26	18,68%
2023	12.551,35	19,27%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Singkawang 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan produksi padi selama 5 tahun terakhir di Kecamatan Singkawang Timur. Meskipun pada tahun 2023 terdapat peningkatan sebesar 385,09 kg. Fluktuasi produksi padi yang terjadi selama 5 tahun terakhir di kecamatan Singkawang timur salah satu penyebabnya adalah belum optimalnya penggunaan faktor produksi. berikut ini adalah beberapa alasan mengapa fluktuasi tersebut bisa terjadi sehingga menyebabkan penggunaan faktor produksi yang belum maksimal (Azizah 2021).

Sebagian besar petani yang ada di Kelurahan Pajintan, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang, di dominasi perempuan. Kondisi ini menunjukan keterlibatan aktif perempuan dalam usaha tani padi sawah, namun juga berpotensi menghadapi keterbatasan terhadap pelatihan dan tenaga fisik. Mayoritas berada di usia produktif namun mendekati usia lanjut sehingga mulai mengalami penurunan kemampuan fisik, sedangkan tingkat pendidikan umumnya hanya sampai sekolah dasar, yang dapat membatasi kemampuan mengadopsi teknologi. Dari sisi kepemilikan lahan, sebagian petani memiliki lahan sempit dan mengarap lahan sewa sehingga skala produksi terbatas, dengan

hasil panen tergolong rendah. Pendapatan petani juga relatif rendah, sehingga membatasi petani untuk membeli input produksi seperti pupuk dan pestisida.

Tantangan yang dihadapi oleh petani dalam menanam padi yaitu Pertama, jumlah lahan yang digunakan untuk pertanian semakin berkurang seiring berjalannya waktu akibat konversi lahan menjadi penggunaan lahan non-pertanian, yaitu menjadi pemukiman penduduk. Kedua, penggunaan pupuk yang belum optimal untuk melaksanakan produksi padi, tepat waktu, dalam jumlah yang tepat, dan dengan biaya yang mampu ditanggung petani. Para petani diharapkan dapat menggunakan teknik pupuk yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi. Selain itu, tenaga kerja seringkali menjadi hambatan dalam industri pertanian. salah satu penyebabnya adalah penggunaan tenaga kerja di dominasi oleh tenaga kerja dari luar keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja keluarga. Kondisi ini membuat efisiensi kerja menjadi kurang optimal karena tenaga kerja dari luar memerlukan biaya upah yang lebih tinggi dan pengelolaan yang lebih kompleks. Sebaliknya tenaga kerja keluarga lebih mudah diatur dan tidak selalu memerlukan biaya tambahan. Karena itu, ketidakseimbangan dalam pemanfaatan tenaga kerja ini berpotensi menurunkan efisiensi dan produksi usaha tani secara keseluruhan di Kelurahan Pajintan, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang.

Produksi padi menurun akibat permasalahan yang telah disebutkan di bagian latar belakang. Penggunaan input produksi yang kurang optimal oleh petani dapat menjadi penyebab penurunan hasil panen padi ini. Penurunan produksi di Kelurahan Pajintan, Kecamatan Singkawang Timur juga dapat Dipengaruhi oleh penggunaan tenaga kerja, benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida, dan luas lahan yang kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pemanfaatan dan pengoptimalan faktor-faktor produksi dalam usahatani padi sawah secara efisien guna untuk meningkatkan hasil produksi padi sawah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phoska, pestisida, dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phoska, pestisida, dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang.